

KEBERAGAMAN SOSIOKULTURAL MASYARAKAT: DINAMIKA DALAM SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA

¹Fauziah Nasution, ²Anggi Annisa Pohan, ³Nita Hayati, ⁴Rahmania Hasibuan

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: fauziahnasution@uinsu.ac.id

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: anggi0308221018@uinsu.ac.id

³Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: nita0308221012@uinsu.ac.id

⁴Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: rahmania0308223078@uinsu.ac.id

Abstract *This article discusses the sociocultural diversity of society and focuses on explanations, factors that influence it and benefits in people's lives. Sociocultural diversity includes various aspects such as religion, geographical location, natural and climatic conditions, foreign cultural influences, language, values and norms and gender. In a diverse society, sociocultural diversity can expand cultural diversity, provide learning related to cultural diversity, and strengthen intercultural communities. Through understanding, appreciation and recognition related to cultural diversity, society can achieve an inclusive, just, harmonious and peaceful life. This research uses a library study method which involves identifying relevant literary sources, and synthesizing theories from books and articles that are relevant to sociocultural diversity.*

Keywords: *diversity, culture, society.*

Abstrak Artikel ini membahas keberagaman sosiokultural masyarakat dan fokus pada penjelasan, faktor yang mempengaruhinya dan manfaat dalam kehidupan masyarakat. Keberagaman sosiokultural mencakup berbagai aspek seperti agama, letak geografis, kondisi alam dan iklim, pengaruh budaya asing, bahasa, nilai dan norma serta gender. Dalam masyarakat yang beraneka ragam, keberagaman sosiokultural dapat meningkatkan memperluas tentang keragaman budaya, memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan keragaman budaya, memperkuat komunitas antar budaya. Melalui pemahaman, penghargaan, dan pengakuan yang berkaitan dengan keragaman budaya masyarakat dapat mencapai kehidupan yang inklusif, adil, harmonis dan tentram. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang melibatkan identifikasi sumber-sumber literatur relevan, dan mensintesis teori-teori dari buku maupun artikel yang relevan dengan keragaman sosiokultural

Kata kunci: keragaman , kultural, masyarakat.

PENDAHULUAN

Keragaman sosiokultural telah menjadi topik yang semakin penting dalam kajian ilmu sosial dan humaniora. Dalam kehidupan masyarakat global yang semakin terhubung dan saling bergantung, pemahaman tentang keragaman sosiokultural menjadi faktor antara kesetaraan anatar individu dan kelompok (Nasution, 2023:72). Masyarakat yang semakin lama semakin heterogen menimbulkan berbagai perbedaan kelompok sosial di dalamnya. Keragaman sosiokultural adalah macam-macam yang muncul dari perbedaan yang berada di masyarakat. Manusia hidup dalam masyarakat yang bagian dari beberapa ragam budaya, agama, bahasa, etnis, dan norma sosial yang berbeda. Dalam konteks ini, konsep keragaman sosiokultural

menjadi sangat relevan. Keragaman sosiokultural dapat menjadi sumber masalah, ketegangan, dan diskriminasi. Ketidapahaman dan prasangka terhadap kelompok-kelompok yang berbeda selalu mempengaruhi hubungan antarindividu dan kelompok. Oleh karena itu penting untuk mempelajari dan memahami keragaman sosiokultural dengan tujuan mendorong berbagai penerimaan, penghargaan dan penghormatan terhadap perbedaan (Fuadi, 2020:2). Penelitian tentang keragaman sosiokultural memiliki tujuan untuk mengetahui dan menggali fenomena secara lebih dalam, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman dalam masyarakat serta dampak keberagaman sosiokultural terhadap hubungan antar budaya. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga serta pemahaman yang lebih baik tentang keragaman sosiokultural, diharapkan kita bisa membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan harmonis di tengah perbedaan budaya, agama, dan identitas yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang melibatkan identifikasi sumber-sumber literatur relevan, dan mensintesis teori-teori dari buku maupun artikel yang relevan dengan keragaman sosiokultural. Data tersebut dianalisis dengan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama. Metode studi pustaka digunakan untuk memperoleh pemahaman yang luas tentang keragaman sosiokultural (Adlini, 2022:974).

PEMBAHASAN

Keragaman Sosiokultural

Dalam konteks sosiokultural, keberagaman mengacu pada keragaman budaya, norma, nilai, kepercayaan, bahasa, etnis, dan karakteristik sosial lainnya dalam kehidupan masyarakat. Hal ini mencakup perbedaan-perbedaan yang dapat diamati dan diidentifikasi antara kelompok sosial atau individu, baik dalam hal identitas, keyakinan, maupun latar belakang budaya mereka. Puncak munculnya keberagaman aneka suku, ras, agama dan golongan. Pemahaman itu diabadikan maka akan muncul pertentangan yang berujung pada tragedi, perang dan puncaknya adalah ketidakpercayaan antara sesama dan merebak suasana intoleran (Wijoyo, 2015:341).

Menurut KBBI keberagaman berasal dari kata “ragam” yang berarti jamak atau lebih dari satu. Keberagaman merupakan suatu hal yang jamak atau lebih keragaman yang berkaitan dengan kultural, politik dan religius. Sementara itu dalam kamus bahasa Inggris (Gerald O`Collins dan Edwa Farrugia) keragaman memiliki tiga pengertian, Pertama, pengertian kegeraejaan (eklesiologis): (i) sebutan untuk orang memegang kekuasaan lebih dari satu, (ii) memegang dua jabatan atau lebih dari satu jabatan dalam strukturnya. Kedua pengertian yang mendasar pada filosofi berarti berdasarkan sistem pemikiran yang mengakui adanya landasan dasar lebih dari satu. Ketiga pengertian sosio politik adalah suatu sistem yang mengakui adanya keragaman kelompok, baik becork serta aspek perbedaan yang saling

berkaitan dengan kelompok tertentu. Sedangkan menurut Furnivall, keragaman merupakan kumpulan orang-orang atau kelompok-kelompok yang berbaur tetapi tidak menjadi satu. Masing-masing kelompok memiliki agama, kebudayaan dan bahasa, serta cita-cita dan hidup mereka masing-masing.

Penting untuk diingat bahwa keragaman bukan hanya sekedar perbedaan, tetapi juga merupakan sumber kekayaan dan potensi yang signifikan bagi suatu masyarakat. Dengan adanya keagaman sosiokultural, kita dapat belajar, saling memahami, dan memperkaya pengalaman kita dengan perspektif dan pengetahuan dari berbagai kelompok budaya. Dengan memahami pengertian keragaman, kita dapat memahami atau melihat bahwa keragaman sosiokultural adalah fenomena yang alami dan menyeluruh dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menghormati dan menghargai keberagaman ini.

Sosiokultural merupakan makna yang merujuk pada hubungan yang kompleks antara aspek sosial dan aspek budaya dalam suatu masyarakat. Konsep sosiokultural menyatakan bahwa kehidupan sosial dan budaya hanya saling mempengaruhi dan saling terkait secara erat (Umanailo, 2016:5-6). Menurut Laron dan Smalley mengatakan bahwa sosiokultural sebagai sebuah blue print yang menuntun perilaku manusia dalam sebuah masyarakat dan ditetaskan dalam kehidupan keluarga. Sosiokultural juga sebuah sistem dari pola-pola terpadu yang mengatur perilaku manusia. Unsur sosiokultural juga membantu seseorang mengetahui apa yang diharapkan orang lain terhadap dirinya, serta apa yang akan terjadi jika memenuhi harapan-harapan mereka. Sosiokultural membantu seseorang untuk mengetahui peran sebagai individu dan tanggung jawab dirinya terhadap kelompok. Sosiokultural juga sebuah sistem dari pola-pola terpadu yang mengatur perilaku manusia (Tiara, 2019:298).

Aspek budaya dalam konteks sosiokultural melibatkan sistem nilai, kepercayaan, adat istiadat, bahasa, kesenian, dan tradisi yang dibagikan dan dipraktikkan oleh kelompok-kelompok dalam masyarakat. Budaya melihatkan cara hidup dan identitas suatu kelompok atau komunitas, serta membentuk pandangan dunia, perilaku, dan tindakan individu (Fathy, 2019:11).

Dalam konteks keragaman sosiokultural, pemahaman tentang aspek sosiokultural menjadi penting. Kekayaan keberagaman terkait erat dengan keberagaman sosial dan budaya yang ada dalam suatu masyarakat. Pemahaman yang mendalam tentang aspek sosiokultural sosial yang berbeda dengan cara yang penuh penghargaan dan inklusif. Dengan memahami pengertian sosiokultural, kita dapat melihat bagaimana kehidupan sosial dan budaya saling terkait dan bagaimana interaksi ini membentuk keragaman dan masyarakat. Keberagaman dan sosiokultural mempunyai keterkaitan erat dan saling mempengaruhi dalam konteks kehidupan manusia dalam masyarakat. Dalam masyarakat, keberagaman mengacu pada keberagaman budaya, norma, nilai, bahasa, agama, suku, dan ciri-ciri sosial lainnya yang ada antara individu dan kelompok sosial. Sementara itu, sosiokultural

mencakup aspek sosial budaya masyarakat yang saling berinteraksi dan membentuk kehidupan bermasyarakat.

Keragaman sosiokultural mencerminkan keberagaman yang ada pada suatu masyarakat yang diakibatkan oleh perbedaan aspek sosial dan budaya. Dalam masyarakat heterogen, kelompok sosial dan budaya yang berbeda hidup berdampingan dan berinteraksi serta saling mempengaruhi. Hal ini menimbulkan dinamika yang kaya dan kompleks dalam kehidupan sosial dan budaya (Brata, 2016:14). Hubungan antara keragaman dan sosiokultural juga dapat menimbulkan tantangan dan konflik. Kesalahpahaman, stereotip, prasangka dan diskriminasi seringkali muncul karena perbedaan sosial dan budaya. Itulah mengapa penting untuk memahami dan menghargai keragaman sosial budaya dan mendorong dialog, pemahaman dan penghormatan terhadap perbedaan dalam masyarakat. Dengan memahami hubungan antara keragaman dan sosiokultural, kita dapat mengenali keberagaman sebagai kekayaan masyarakat. Penting untuk mendorong kerangka pemahaman dan penghormatan terhadap keragaman sosial budaya, yang merupakan dasar untuk membangun masyarakat yang inklusif, harmonis, dan adil.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keragaman Sosiokultural

Agama dan kepercayaan sangat berperan penting dalam keberagaman sosiokultural masyarakat. Agama merujuk kepada keyakinan tentang adanya kekuatan rohani dan Tuhan diakui oleh sebagian masyarakat dalam kehidupan individu dan kelompok. Keyakinan, di sisi lain meliputi adanya keyakinan, praktik serta pandangan dunia yang tidak saling berkaitan dengan sistem agama lainnya. (Nasution, 2023:253-254). Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra. Benua Australia dan benua Asia, samudra Hindia dan samudra Pasifik. Hal ini mengakibatkan Indonesia menjadi jalur lalu lintas perdagangan. Selain itu, Indonesia terdiri dari ribuan pulau. Maka dari itu Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Kondisi alam setiap daerah berbeda-beda, kondisi alam seperti dataran tinggi, dataran rendah, pegunungan, dan lain sebagainya. Perbedaan iklim akan mempengaruhi perilaku dan budaya masyarakat. Misalnya perbedaan tarian daerah dan alat tradisional pada masyarakat yang tinggal di pantai dan pegunungan. Budaya asing yang masuk ke Indonesia juga karena letak geografisnya. Indonesia menjadi jalur lalu lintas perdagangan sejak dahulu, banyak para pedagang dari berbagai daerah datang ke Indonesia tidak hanya berdagang namun ada juga yang bertujuan untuk menyebarkan budaya mereka. Maka Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam (Sari, 2022:82-83).

Bahasa dan komunikasi membentuk keragaman sosiokultural dalam suatu masyarakat. Misalnya keragaman bahasa dalam masyarakat yang beraneka ragam secara sosiokultural, terdapat berbagai macam bahasa yang digunakan oleh berbagai kelompok etnis, subcultural, atau wilayah geografis. Bahasa dapat mencerminkan identitas dan budaya kelompok yang menggunakannya. Nilai dan norma sosial mempunyai peran yang penting dalam membentuk keberagaman sosiokultural

dalam suatu tatanan masyarakat. Nilai sosial merujuk pada keyakinan serta prinsip yang dianggap penting dan diadopsi oleh individu dan kelompok. Sedangkan norma sosial merupakan sebuah aturan serta kepaduan perilaku yang diharapkan dan diterima oleh anggota masyarakat.

Gender adalah dimensi sosiokultural dan psikologis dari pria dan wanita. Peran gender mencakup peran sosial, perilaku, dan ekspektasi yang ditentukan oleh masyarakat berdasarkan jenis kelamin. Peran gender biasanya sangat berkaitan dengan hal-hal seperti pekerjaan, tanggung jawab, keluarga, hubungan, dan ekspresi diri. Misalnya, dalam beberapa budaya, peran tradisional yang diharapkan oleh seorang pria mungkin melibatkan tanggung jawab sebagai pencari nafkah, dan pemimpin keluarga. Di sisi lain peran tradisional seorang wanita mungkin melibatkan perawatan rumah tangga, peran ibu, atau pekerjaan yang dianggap "feminin". (Kosassy:2016:42). Namun, penting untuk diingat bahwa peran gender bersifat sosial dan konstruksi secara budaya. Artinya, apa yang dianggap sebagai peran gender yang diharapkan dapat bervariasi di antara kebudayaan yang berbeda. Memahami dan menghargai peran gender yang beragam sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan adil. Ini melibatkan pengakuan terhadap hak setiap individu untuk mengekspresikan diri sesuai dengan identitas mereka, bebas dari diskriminasi atau tekanan untuk mematuhi norma yang sempit. Dengan memahami kompleksitas peran gender dan menerima keberagaman dalam identitas gender, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang.

Manfaat Keragaman Sosiokultural di Masyarakat

Keanekaragaman sosial budaya adalah keadaan masyarakat dengan latar belakang sosial dan budaya yang berbeda. Keragaman sosial budaya membawa sejumlah manfaat bagi masyarakat di berbagai bidang. Salah satu manfaat keberagaman sosiokultural bagi masyarakat, misalnya untuk menarik para wisatawan asing dalam desanya untuk berkunjung (Umi, 2019:111). Berikut beberapa manfaat lainnya berdasarkan situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Manfaat keberagaman sosiokultural bagi masyarakat di bidang sosial adalah Tali persaudaraan masyarakat semakin kuat Kehidupan sosiokultural yang beragam dapat memperkuat tali persaudaraan di antara masyarakat. Hal ini juga dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan. Melatih sikap toleransi Agar kondisi masyarakat tentram dan harmonis, masyarakat hendaknya menumbuhkan melatih sikap toleransi kepada sesama.

Memperkaya budaya di lingkungan Keragaman sosial dan budaya dapat memperkaya budaya. Karena keragaman bersifat majemuk atau terdiri atas berbagai identitas budaya yang beranekaragam. Adanya keragaman sosiokultural juga menjadikan sebuah desa mempunyai identitas unik. Identitas ini muncul dari latar belakang kehidupan masyarakat yang majemuk atau beragam. Manfaat

keberagaman sosiokultural bagi masyarakat di bidang ekonomi adalah Sumber pendapatan pariwisata. Kondisi keberagaman membuat tiap daerah memiliki kehidupan sosiokultural yang berbeda. Hal ini memunculkan potensi baru, yakni pariwisata. Dengan demikian warga daerah ataupun wisatawan asing bisa berkunjung ke daerah tersebut untuk berwisata serta mempelajari budayanya.

Keragaman sosial budaya menjadi daya Tarik, khususnya bagi wisatawan asing. Selain bermanfaat untuk mengenalkan kekayaan budaya, hal ini juga bisa meningkatkan pendapatan negara dan daerah. Melalui manfaat-manfaat tersebut, keberagaman sosiokultural dapat menjadi kekuatan untuk memperkaya masyarakat secara keseluruhan. Penting untuk mendorong inklusi, penghormatan terhadap keberagaman dan pengembangan kerangka kerja yang menghargai kontribusi setiap individu dan kelompok terhadap kehidupan yang lebih adil dan harmonis.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keragaman sosiokultural di masyarakat melibatkan hubungan keragaman dan sosiokultural, faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman sosiokultural serta manfaat keragaman sosiokultural di masyarakat. Hubungan keragaman dan sosiokultural bertujuan memahami dan menghargai keragaman sosial budaya dan mendorong dialog, pemahaman dan penghormatan terhadap perbedaan dalam masyarakat. Keragaman sosiokultural memiliki manfaat yang luas dan penting bagi masyarakat. Pertama, keragaman sosiokultural dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi masyarakat. Dengan berbagi ide dan perspektif yang berbeda, masyarakat dapat menciptakan solusi yang baik terhadap tantangan dan memajukan bidang-bidang seperti seni, bisnis, sains, dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, dkk. (2022). "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka". *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974.
- Brata Ida Bagus. (2016). "Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa". *Jurnal Bakti Sarawati*, 5(1), 14.
- Fathy & Rusy. (2019). "Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 11.
- Fuadi, Afnan. (2020). *Keragaman Dalam Dinamika Sosial Budaya Kompetensi Sosial Kultural Perekat Bangsa*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Kosassay Siti Osa. (2016). "Diversitas Sosiokultural Dalam Pendidikan Multikultural Dan Gender". *Jurnal PPKn & Hukum*, 11(2), 42.
- Nasution, Fauzi., & dkk. (2023). "Keragaman Sosiokultural Masyarakat". *Jurnal Research and Education Studies*, 2(1), 72.

Nasution, Fauziyah., & dkk. (2023). "Diversitas Sosiokultural: Penjelasan, Faktor, dan Manfaatnya Dalam Masyarakat". *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(2), 253-254.

Sari Fitri Lintang, Najicha Fatma Ulfatun. (2022). "Nilai-Nilai Sila Pesatuam Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia". *Jurnal Global Citizen*, 11(1), 82-83.

Tiara, Monica., & Yarni Nevi. (2019). "Pendidikan Karakter Berwawasan Sosiokultural Di SMA Kota Padang". *Jurnal jrpp*, 2(1), 298.

Umanailo, M Chairu Basrun. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Namlea: Fam Publishing.

Umi, Cristiana. (2020). *Arif Cerdas Untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wijoyo, Hendrawan. (2015). "Keragaman dan Keseragaman Keniscayaan Dalam Spiritual Kristen Sejati". *Jurnal Amat Agung*, 11(2), 341.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License